

## Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas Objek Wisata Pantai Sasak Pasaman Barat

Daniel Manik<sup>1</sup>, Hijriyantomi Suyuthie<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Padang

Corresponding e-mail : [danielmanik72@gmail.com](mailto:danielmanik72@gmail.com) [hsuyuthie@fpp.unp.ac.id](mailto:hsuyuthie@fpp.unp.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi untuk melihat persepsi pengunjung mengenai sarana objek wisata pantai sasak Pasaman Barat. Penelitian ini berjenis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik survei. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 62.308 orang pengunjung dengan menggunakan teknik *probability sampling* dalam pengambilan *sample* maka diperoleh *sampling* sebanyak 100 orang. Akumulasi informasi berdasarkan penyebaran angket menggunakan skala likert yang sudah di uji valid dan reliabilitasnya. Analisis deskriptif menggunakan teknik TCR. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa persepsi pengunjung mengenai sarana dan prasarana pantai berada pada tingkat kurang baik 65.08% dan di setiap indikator yaitu bentuk fasilitas di tingkat cukup baik 64.92%, fungsi fasilitas pada tingkat cukup baik 62.68%, lokasi fasilitas di tingkat cukup baik 59.04% dan mutu fasilitas di tingkat cukup baik 58.28%. Berdasarkan hasil penelitian, persepsi pengunjung pada fasilitas objek wisata pada tingkat cukup baik.

**Kata Kunci :** *Persepsi, Fasilitas, Pantai*

### Abstract

The background of this research is to see the perception of visitors about the tourist facilities of the West Pasaman Sasak beach. This research is a quantitative descriptive type using survey techniques. The number of population in this study were 62,308 visitors by using probability sampling technique in taking samples, then obtained a sampling of 100 people. Accumulation of information based on the distribution of questionnaires using a Likert scale that has been tested for validity and reliability. Descriptive analysis using TCR technique. The results of the study indicate that visitors' perceptions of beach facilities and infrastructure are at a poor level of 65.08% and in each indicator, namely the form of facilities at a fairly good level 64.92%, the function of facilities at a fairly good level 62.68%, the location of facilities at a fairly good level 59.04% and the quality of the facilities at a fairly good level of 58.28%. Based on the results of the study, the perception of visitors to tourist attraction facilities is at a fairly good level.

**Keywords:** *Perception, Facilities, Beach*

### PENDAHULUAN

Indonesia terus berusaha mengembangkan kepariwisataan yang ada, kepariwisataan di Indonesia yang mempunyai tujuan antara lain, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa serta mempererat persahabatan antar bangsa.

Sumatera Barat pada saat sekarang ini sebagai suatu daerah tujuan untuk berwisata di Indonesia semakin dikenal oleh wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Daerah tujuan wisata yang diandalkan di Sumatera Barat salah satunya objek wisata yang ada di Kabupaten Pasaman Barat. Objek wisata yang ada di Kabupaten Pasaman Barat salah satunya objek wisata Pantai Sasak Pasaman Barat.

Pantai sasak ini merupakan kawasan wisata yang tak lepas dari pengembangan destinasi berbasis lingkungan. Lokasinya objek wisata ini kurang lebih 40 kilometer dari Simpang Ampek. Berikut ini data kunjungan objek wisata tersebut :

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Objek Wisata Pantai Sasak Pasaman Barat pada tahun 2018-2019

NO	Tahun	Jumlah Kunjungan Wisatawan
1	2018	26.150
2	2019	36.158

*Sumber: Pengelola Objek Wisata Pantai sasak*

Berdasarkan tabel 1 tingkat kunjungan wisatawan di Objek Wisata Pantai Sasak Pasaman Barat Selatan mengalami peningkatan yang cukup baik. Meningkatnya kunjungan tersebut adalah suatu penghargaan yang sangat baik untuk kemajuan Objek Wisata Pantai Sasak Pasaman Barat tersebut.

Berdasarkan observasi awal di lapangan pada tanggal 08 Maret 2021 penulis mewawancarai 10 orang wisatawan yang datang ke Objek Wisata Pantai Sasak Pasaman Barat. Sebanyak 80% orang menyatakan tidak terawatnya fasilitas toilet umum yang ada di objek wisata Pantai Sasak Pasaman Barat Selatan Tersebut. Penulis juga menanyakan ke 10 wisatawan tersebut bagaimana keadaan fasilitas tempat beribadah disana, Sebanyak 80% wisatawan menyatakan kurangnya perlengkapan beribadah seperti sajadah, kain sarung serta mukenah di tempat objek wisata Konservasi Penyu tersebut. Selanjutnya penulis menanyakan kepada 10 wisatawan yang ada disana, sebanyak 60% wisatawan menyatakan angkutan perahu yang dimiliki hanya 1 perahu, apabila wisatawan ramai yang berkunjung, wisatawan menunggu perahu tersebut untuk kembali menjemput mereka. Selanjutnya penulis juga menanyakan ke 10 wisatawan tersebut bagaimana keadaan Taman bermain anak-anak yang ada disana, sebanyak 100% wisatawan menyatakan tidak terawatnya Taman bermain anak-anak tersebut, sehingga anak-anak tidak dapat menikmati taman bermain yang ada disana.

Berdasarkan tinjauan diatas dapat dilihat bahwa fasilitas-fasilitas wisata yang terdapat pada objek wisata Pantai Sasak Pasaman Barat belum terawat dengan baik. Berdasarkan penjelasan tersebut , hal penting yang perlu diperhatikan pada suatu objek wisata adalah sarana dan prasarana wisata, sarana dan prasarana wisata ini merupakan komponen dari fasilitas wisata. Menurut [1] "Fasilitas Pariwisata adalah semua jenis sarana yang secara khusus ditujukan untuk mendukung penciptaan kemudahan, kenyamanan, keselamatan wisatawan dalam melakukan kunjungan ke Destinasi Pariwisata. Fasilitas wisata juga berpengaruh terhadap pengembangan objek wisata karena fasilitas merupakan elemen penting dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan selama berada di objek wisata tersebut. Pelayanan yang baik akan dapat memberikan kepuasan kepada wisatawan. Wisatawan yang puas akan melakukan kunjungan kembali serta ikut mempromosikan objek wisata tersebut. Hal ini sesuai dengan [2] "Hal-hal yang menjadi penentu kepuasan pelanggan terlihat dari tercapainya harapan/tujuan pelanggan, terpenuhinya kebutuhan, tercapainya keinginan, adanya keinginan untuk memakai kembali dan ada keinginan untuk merekomendasikannya "

Setiap wisatawan yang datang ke suatu objek wisata memiliki persepsi terhadap stimulus-stimulus yang ada di sekitarnya. Persepsi tersebut adalah gambaran suatu objek dimana seseorang dapat menilai apakah objek tersebut bagus atau tidaknya. menurut [3]

“Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya, hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi menjadi tolak ukur bagi wisatawan dalam menilai objek wisata yang dikunjunginya melalui panca indera.

## METODE

Jenis penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini ialah *descriptive quantitative* pada metode survei. populasi pada riset kali ini ialah wisatawan yang datang ke pantai Sasak Pasaman Barat pada tahun 2018 sampai 2019 yang berjumlah 9.749 pengunjung dan sample pada riset ini berjumlah 100 pengunjung. Dan angket yang digunakan sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Menurut [4] “ jika nilai reliabelnya besar dari angka 0,6 maka dikatakan reliabel”.

Dalam penelitian ini penulis memakai cara tingkat capaian responden guna menganalisa data yang sudah didapatkan. Tingkat capaian responden ialah metode penilaian orang dengan menyusun orang yang dinilai pada tingkatnya. Sementara itu untuk menghitung TCR dan kriteria hubungan, menggunakan formulasi rumus sebagai berikut oleh [5] sebagai berikut :

$$TCR = \frac{\text{score Mean} \times 100\%}{\text{score Max}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Kriteria Responden

#### a. Karakteristik Pengunjung menurut Gender

Hasil dari olahan data karakteristik didapat informasi sebanyak 41 % ialah laki-laki dan sebanyak 59 % lagi perempuan.

#### b. Karakteristik pengunjung menurut usia

Hasil dari olahan data karakteristik responden berdasarkan umur diperoleh informasi bahwa responden yang berumur diperoleh informasi bahwa responden yang berumur 17-26 Tahun sebanyak 74 %, responden yang berumur 27-32 Tahun sebanyak 5%, responden yang berumur sebanyak 8%, dan sisanya umur 40 tahun keatas sebanyak 13%

#### c. Karakteristik menurut profesi

Hasil dari proses data ciri responden berdasarkan profesi didapat informasi bahwa responden pelajar sebanyak 33%, responden wiraswasta sebanyak 10%, responden pegawai negeri sebanyak 2%, responden mahasiswa sebanyak 36%, responden pensiunan sebanyak 4% dan sisanya responden masyarakat umum sebanyak 15 %.

#### d. Karakteristik menurut sumber informasi

Hasil dari pengolahan data karakteristik responden berdasarkan sumber informasi objek wisata diperoleh informasi bahwa responden melalui Brosur wisata sebanyak 2%, responden melalui Media Sosial sebanyak 5%, dan sisanya responden melalui Teman/Keluarga sebanyak 93%.

#### e. Karakteristik menurut daerah asal

Informasi karakteristik responden menurut daerah asal diperoleh informasi bahwa responden dari asal Sumatera Barat 87 %, responden dari Jakarta sebanyak 1%,

responden dari Medan sebanyak 5%, responden dari Riau sebanyak 5% dan sisanya responden dari Jambi sebanyak 2%.

**2. Deskripsi Pengunjung tentang Fasilitas Objek Wisata Pantai Sasak Pasaman Barat**  
Berikut disajikan rekapitulasi skor pencapaian responden untuk menggambarkan kategori penilaian hasil penelitian menurut pernyataan pengunjung sebagai berikut :

1. Bentuk Fasilitas

No	Pernyataan	Tabel Distribusi Frekuensi				
		N	SKOR	MEAN	TCR(%)	KATEGORI
1	Fasilitas utama seperti (Pantai Sasak Pasaman Barat) tampak atau mudah dikenali	100	397	3,97	79,4	Baik
2	Fasilitas penunjang seperti (toilet,musholla,tempat parkir dan rumah makan) tampak atau mudah dikenali	100	360	3,6	72	Cukup Baik
3	Fasilitas pelayanan seperti (petugas parkir) tampak atau mudah dikenali	100	288	2,88	57,6	Kurang Baik
4	Fasilitas pengelolaan seperti (petugas kebersihan ) tampak dan mudah dikenali	100	282	2,82	56,4	Kurang Baik
5	Fasilitas pelengkap seperti (taman bermain) tampak atau mudah dikenali	100	296	2,96	59,2	Kurang Baik
Rata-Rata			1623	3,246	64,92	Kurang Baik

Berdasarkan informasi di atas, diperoleh informasi bahwa persepsi pengunjung tentang fasilitas pantai Sasak Pasaman Barat dilihat dari indikator bentuk fasilitas tergolong kurang baik. Dari 5 pernyataan didapat skor TCR 64,92% dengan kategori kurang baik.

2. Fungsi fasilitas

No	Pernyataan	Tabel Distribusi Frekuensi				
		N	SKOR	MEAN	TCR(%)	KATEGORI
6	Fasilitas Utama seperti (Pantai Sasak Pasaman Barat ) berfungsi dengan baik	100	369	3,69	73,80	Cukup Baik
7	Fasilitas penunjang seperti (toilet,musholla,tempat parkir kendaraan dan rumah makan) berfungsi dengan baik	100	332	3,32	66,40	Kurang baik

8	Fasilitas pelayanan seperti (petugas parkir) berfungsi dengan baik	100	283	2,83	56,60	Kurang baik
9	Fasilitas pengelolaan seperti (petugas kebersihan) bekerja dengan baik	100	285	2,85	57,00	Kurang baik
10	Fasilitas pelengkap seperti (taman bermain) berfungsi dengan baik	100	298	2,98	59,60	Kurang baik
Rata-Rata			1567	3,13	62,68	Kurang baik

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh informasi secara umum persepsi pengunjung tentang fasilitas objek wisata pantai Sasak Pasaman Barat dilihat dari indikator fungsi fasilitas tergolong kurang baik. Dari 5 pernyataan yang diajukan diperoleh skor tingkat capaian responden sebesar 62,68% dengan kategori kurang baik.

### 3. Lokasi Fasilitas

No	Pernyataan	Tabel Distribusi Frekuensi				
		N	SKOR	MEAN	TCR(%)	KATEGORI
11	Fasilitas utama seperti (Pantai Sasak Pasaman Barat) terdapat petunjuk arah	100	332	3,32	66,40	Cukup baik
12	Fasilitas penunjang seperti (toilet, musholla, tempat parkir dan rumah makan) terdapat petunjuk arah	100	315	3,15	63,00	Kurang Baik
13	Fasilitas pelayanan seperti (petugas parkir) berada di lokasi	100	282	2,82	56,40	Kurang Baik
14	Fasilitas pengelolaan seperti (petugas kebersihan) berdiri di lokasi nya masing masing	100	275	2,75	55,00	Kurang Baik
15	Fasilitas pelengkap seperti (taman bermain) terdapat petunjuk arah	100	272	2,75	54,40	Kurang Baik
Rata-Rata			1476	2,95	59,04	Kurang Baik

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh informasi secara umum persepsi pengunjung tentang fasilitas objek wisata pantai Sasak Pasaman Barat dilihat dari indikator fungsi fasilitas tergolong kurang baik. Dari 5 pernyataan yang diajukan diperoleh skor tingkat capaian responden sebesar 59,04% dengan kategori kurang baik.

### 4. Mutu Fasilitas

No	Pernyataan	Tabel Distribusi Frekuensi				
		N	SKOR	MEAN	TCR(%)	KATEGORI

16	Fasilitas utama seperti (Pantai Sasak Pasaman Barat) dalam kondisi bersih dan terawat	100	306	3,06	61,20	Kurang Baik
17	Fasilitas penunjang seperti (toilet, musholla, tempat parkir dan rumah makan ) dalam kondisi bersih dan terawat	100	304	3,04	60,80	Kurang Baik
18	Fasilitas pelayanan seperti (petugas parkir) dalam keadaan bersih dan rapi	100	277	2,77	55,40	Kurang Baik
19	Fasilitas pengelolaan seperti (petugas kebersihan) dalam keadaan bersih dan rapi	100	275	2,75	55,00	Kurang Baik
20	Fasilitas pelengkap seperti (taman bermain) dalam kondisi bersih dan terawat	100	295	2,95	59,00	Kurang Baik
Rata-Rata			1457	2,91	58,28	Kurang Baik

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh informasi secara umum persepsi pengunjung tentang fasilitas objek wisata pantai Sasak Pasaman Barat dilihat dari indikator fungsi fasilitas tergolong kurang baik. Dari 5 pernyataan yang diajukan diperoleh skor tingkat capaian responden sebesar 58,28% dengan kategori kurang baik.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat dibuat pembahasan dengan mengenai Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Objek Wisata Pantai Sasak Pasaman Barat sebagai berikut: Dari hal penelitian berdasarkan indikator Bentuk Fasilitas yang terdiri dari 5 pernyataan dapat dilihat bahwa skor data penelitian mengenai indikator Bentuk fasilitas pada persepsi wisatawan tentang fasilitas di peroleh skor tingkat capaian responden sebesar 83,2, total angka tingkat pencapaian ini menunjukkan bahwa secara umum persepsi wisatawan tentang fasilitas adalah Baik.

Artinya rata-rata persepsi wisatawan tentang fasilitas objek wisata Pantai Sasak Pasaman Barat adalah Baik. Hal ini sejalan menurut [6]”Bentuk fasilitas wisata harus dapat dikenal oleh wisatawan”.

Berdasarkan Indikator Fungsi fasilitas menunjukkan skor tingkat pencapaian responden sebesar 79,16, total angka tingkat pencapaian ini menunjukkan bahwa secara umum persepsi wisatawan tentang fasilitas adalah Cukup Baik.

Artinya rata-rata persepsi wisatawan tentang fasilitas objek wisata Pantai Sasak Pasaman Barat adalah Cukup Baik. Sebagaimana menurut [6] “Fungsi fasilitas artinya fasilitas yang disediakan harus berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya”.

Berdasarkan Indikator Lokasi fasilitas menunjukkan skor tingkat pencapaian responden sebesar 79,76, total angka tingkat pencapaian ini menunjukkan bahwa secara umum persepsi wisatawan tentang fasilitas adalah Cukup Baik.

Artinya rata-rata persepsi wisatawan tentang fasilitas objek wisata Pantai Sasak Pasaman Barat adalah Cukup Baik. Hal ini sesuai teori yang dikemukakan oleh [6],

“Lokasi fasilitas artinya lokasi fasilitas tersebut harus mudah ditemui dan tidak membingungkan wisatawan”.

Berdasarkan Indikator Mutu fasilitas menunjukkan skor tingkat pencapaian responden sebesar 61,24, total angka tingkat pencapaian ini menunjukkan bahwa secara umum persepsi wisatawan tentang fasilitas adalah Kurang baik.

Artinya rata-rata persepsi wisatawan tentang fasilitas objek wisata Pantai Sasak Pasaman Barat adalah Kurang Baik. Hal ini sebagaimana disampaikan dalam teori [6]: “Mutu fasilitas artinya suatu fasilitas wisata yang harus diperhatikan mutunya”. Berdasarkan hasil penelitian secara umum dapat dilihat bahwa persepsi wisatawan tentang fasilitas Objek Wisata Pantai Sasak Pasaman Barat adalah Cukup Baik. Sebagaimana yang disampaikan menurut [6] menjelaskan: “Empat dimensi penilaian mengenai fasilitas wisata yang dilihat dari bentuk fasilitas, fungsi fasilitas, lokasi fasilitas dan mutu fasilitas”.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat dibahas dengan mengenai Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas Objek Wisata Pantai Sasak Pasaman Barat sebagai berikut: Dari hal riset berdasarkan 4 indikator riset yang memiliki 20 pertanyaan skor data riset ini diperoleh skor tingkat capaian responden sebesar 61.23, total nilai tingkat pencapaian ini menunjukkan bahwa secara umum persepsi pengunjung tentang fasilitas objek wisata adalah Cukup Baik. Berdasarkan indikator Bentuk Fasilitas yang terdiri dari 5 pernyataan dapat dilihat bahwa skor data penelitian mengenai indikator Bentuk fasilitas pada persepsi wisatawan tentang fasilitas di peroleh skor tingkat capaian responden sebesar 83,2, total angka tingkat pencapaian ini menunjukkan bahwa secara umum persepsi wisatawan tentang fasilitas adalah Baik. Berdasarkan Indikator Fungsi fasilitas menunjukkan skor tingkat pencapaian responden sebesar 79,16, total angka tingkat pencapaian ini menunjukkan bahwa secara umum persepsi wisatawan tentang fasilitas adalah Cukup Baik. Berdasarkan Indikator Fungsi fasilitas menunjukkan skor tingkat pencapaian responden sebesar 79,16, total angka tingkat pencapaian ini menunjukkan bahwa secara umum persepsi wisatawan tentang fasilitas adalah Cukup Baik. Berdasarkan Indikator Mutu fasilitas menunjukkan skor tingkat pencapaian responden sebesar 61,24, total angka tingkat pencapaian ini menunjukkan bahwa secara umum persepsi wisatawan tentang fasilitas adalah Kurang baik. Artinya rata-rata persepsi wisatawan tentang fasilitas objek wisata Pantai Sasak Pasaman Barat adalah Kurang Baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Peraturan pemerintah nomor 50. 2011. Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025
- [2] H Mefri, Y Yuliana, Y Abrian - E-Journal Home Economic and Tourism, 2015
- [3] Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi. Jakarta : Rineka Cipta
- [4] Arikunto. Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- [5] Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta
- [6] Soekadijo. 2000. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta : PT Gramedia Utama